

KERANGKA ACUAN KERJA (K A K)

1. KEGIATAN : PENGEMBANGAN PENGUATAN LEMBAGA DISTRIBUSI PANGAN MASYARAKAT (P-LDPM)
2. ORGANISASI : DINAS PANGAN KABUPATEN PESISIR SELATAN.
3. TAHUN ANGGARAN : 2020

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ketahanan pangan menjadi salah satu prioritas dalam pembangunan nasional. Ada tiga alasan utama yang melandasi adanya kesadaran dari semua komponen bangsa atas pentingnya ketahanan pangan yaitu:

- i) Akses atas pangan yang cukup dan bergizi bagi setiap penduduk merupakan salah satu pemenuhan hak azasi manusia;
- ii) Konsumsi pangan dan gizi yang cukup merupakan basis bagi pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas;
- iii) Ketahanan pangan merupakan basis bagi ketahanan ekonomi, bahkan bagi ketahanan nasional suatu negara berdaulat.

Ketahanan pangan nasional salah satunya dicirikan dengan adanya ketersediaan pangan yang cukup secara makro namun demikian masih ada beberapa daerah dimana masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan yang cukup. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayahnya miskin ataupun pendapatan mereka yang tidak mencukupi untuk memperoleh akses terhadap pangan.

Wilayah sentra produksi pertanian khususnya padi dan jagung memiliki topografi yang beragam, ketersediaan sarana prasarana yang mendukung sektor tersebut (produksi, pengolahan, penyimpanan) bervariasi dari satu wilayah dengan wilayah lain, waktu panen yang tidak bersamaan di beberapa wilayah, dan iklim yang kurang mendukung pada saat tanam maupun panen raya, sehingga petani, kelompok tani (Poktan) maupun Gabungan Kelompok tani (Gapoktan) selalu dihadapkan pada berbagai masalah:

- (i) Keterbatasan modal usaha untuk melakukan kegiatan pengolahan, penyimpanan, pendistribusian/pemasaran;
- (ii) Posisi tawar petani yang rendah pada saat panen raya yang bersamaan dengan datangnya hujan, sehingga petani terpaksa menjual produknya dengan harga rendah kepada para pelepas uang (pedagang perantara);
- (iii) Keterbatasan akses pangan (beras) saat paceklik yang disebabkan karena tidak memiliki cadangan pangan yang cukup.

Dampak dari ketidakberdayaan petani, Poktan dan Gapoktan dalam mengolah, menyimpan dan mendistribusikan/memasarkan hasil produksinya dapat menyebabkan:

- (i) ketidakstabilan harga di wilayah sentra produksi pertanian pada saat terjadi panen raya,
- (ii) dan (ii) kekurangan pangan pada saat musim paceklik.

Guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh petani, Poktan, Gapoktan di daerah sentra produksi padi dan jagung, pemerintah melalui Kementerian Pertanian cq Badan Ketahanan Pangan, sejak tahun 2009 telah melaksanakan program Pengembangan Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (Penguatan-LDPM), yaitu suatu upaya memberdayakan Gapoktan dalam usaha distribusi pangan pokok. Dalam rangka memperkuat permodalan dan membangun prasarana usaha penyimpanan, dialokasikan dana APBN untuk Gapoktan sehingga mempunyai kemampuan modal kerja yang cukup, dapat mengembangkan usaha di bidang perdagangan pangan pokok, dan anggotanya yang kurang mampu memiliki akses terhadap pangan pokok dan termasuk dana pembinaan yang bersumber dari APBD Kabupaten.

Ketahanan pangan nasional salah satunya dicirikan dengan adanya ketersediaan pangan yang cukup secara makro namun demikian masih ada beberapa daerah dimana masyarakatnya tidak mampu mengakses pangan yang cukup. Hal ini disebabkan karena kondisi wilayahnya miskin ataupun pendapatan mereka yang tidak mencukupi untuk memperoleh akses terhadap pangan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat (P-LDPM) adalah: Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat agar mampu mengembangkan unit-unit usaha dibidang pendistribus dan pengelolaan cadangan pangan, aksesibilitas serta fungsi kelembagaannya dalam mengembangkan sistem ketahanan pangan masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri.

C. SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penguatan kelembagaan distribusi pangan masyarakat (P-LDPM) adalah anggota Gapoktan dan masyarakat dalam distribusi pengelolaan dan stabilitas harga khusus perberasan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. LOKASI

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Penguatan Lembaga Dstribusi Pangan Masyarat (P-LDPM) berlokasi di 5 Kecamatan (6 Gapoktan) sebagai berikut :

- Kecamatan Koto XI Tarusan Gapoktan Naga Bahar
- Kecamatan Bayang Gapoktan Kobaya Maju Bersama
- Kecamatan IV Jurai Gapoktan Serumpun dan Gapoktan Pagar Gunung Saiyo
- Kecamatan Sutera Gapoktan Maju Bersama
- Kecamatan Linggo Sari Baganti Gapoktan Usaha Bersama

2. JENIS KEGIATAN

Berdasarkan kepada Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan, maka jenis kegiatan yang dilaksanakan adalah Pembinaan ke Gapoktan – Gapoktan yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan.

3. ORGANISASI

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Penguatan Lembaga Dstribusi Pangan Masyarat (P-LDPM) Tahun Anggaran 2020 dilaksanakan oleh Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan dengan Keanggotaannya berbentuk Tim yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan, yang susunan organisasinya antara lain :

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Penanggung Jawab Program/
Pengguna Anggaran | : | Kepala Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan |
| 2 | Penanggung Jawab Kegiatan/
Kuasa Pengguna Anggaran | : | Kepala Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan |
| 3 | Pejabat Pelaksana Teknis
Kegiatan | : | Kepala Sub Bidang Distribusi Pangan |
| 4 | Bendahara Pengeluaran | : | Staf Bendahara Pengeluaran |
| 5 | Staf Pengelola Kegiatan | : | Staf Dinas Pangan |

4. TEKNIS PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Lembaga Dstribusi Pangan Masyarat (P-LDPM) mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan.

5. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 12 (dua belas) bulan, dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Desember 2020.

6. SUMBER DANA

Sumber dana / pembiayaan Kegiatan Pengembangan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (P-LDPM) Tahun Anggaran 2020 adalah APBD tahun 2020 sebesar Rp 8.527.200,- (Delapan juta lima ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus rupiah).

III. RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan dan sesuai harga dilapangan adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Pertemuan Evaluasi Kegiatan	1	Kali	1.400.000	1.400.000
2.	Bahan Bakar Minyak	68	Liter	8.000	544.000
3.	Cetak	5	Buku	15.000	45.000
4.	Penggandaan	2.641	Lembar	200	528.200
8.	Sewa kendaraan	2	Kali	300.000	600.000
9.	Perjalanan Dinas				4.560.000
	- Dalam rangka pembinaan dan pengendalian P-LDPM pada Gapoktan di Kec.IV Jurai				
	Gol IV	2	OH	50.000	100.000
	Gol III	4	OH	40.000	160.000
	- Dalam rangka pembinaan dan pengendalian P-LDPM Kec.Koto XI Tarusan				
	Gol IV	4	OH	100.000	400.000
	Gol III	8	OH	75.000	600.000
	Kec. Bayang				
	Gol IV	4	OH	100.000	400.000
	Gol III	8	OH	75.000	600.000
	Kec.Sutera				
	Gol IV	4	OH	100.000	400.000
	Gol III	8	OH	75.000	600.000
	Kec.Linggo Sari Baganti				
	Gol IV	4	OH	125.000	500.000
	Gol III	8	OH	100.000	800.000
	- Konsultasi/ Rapat Propinsi				
	Gol IV	2	OH	175.000	350.000
	Gol III	4	OH	125.000	500.000
	JUMLAH				8.527.200

Painan, Januari 2020



